



Pelita Logistik

Forward Thinking Logistic

PAPARAN PUBLIK PT IMC Pelita Logistik Tbk

08 Mei 2026



Pasal Sanggahan

Materi yang disampaikan dalam Pemaparan Publik (*Public Expose*) ini disusun **berdasarkan data** dan **informasi** yang tersedia hingga saat ini.

Informasi tertentu dalam presentasi ini dapat mengandung pernyataan yang bersifat **proyeksi** atau ***forward-looking statements***, yang mencerminkan pandangan Perseroan terkait kondisi dan kinerja di masa mendatang.

Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian, sehingga hasil aktual dapat berbeda dari yang diungkapkan, tergantung pada berbagai faktor, termasuk **kondisi pasar**, **kebijakan pemerintah**, serta **faktor eksternal** lainnya.

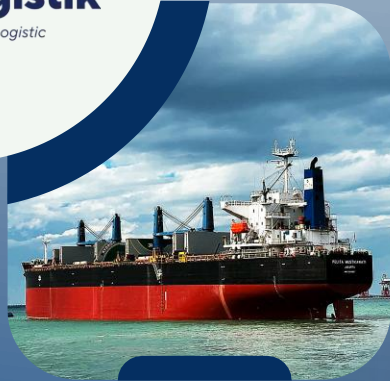
Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memperbarui informasi yang disampaikan, kecuali diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.



Sekilas Perseroan



Pelita Logistik
Forward Thinking Logistic



1

Bergerak di logistik maritim dengan fokus pada pengangkutan komoditas energi dan industri

2

Kegiatan usaha menghubungkan produksi, *transshipment*, hingga pengguna akhir dalam rantai pasok

3

Model berbasis kontrak, kinerja usaha dipengaruhi oleh volume, tarif, dan biaya.



Model Operasional



Pelita Logistik
Forward Thinking Logistic

PSSI menyediakan layanan logistik Batubara terintegrasi dari tambang hingga penerima akhir melalui armada *Tug & Barge* dan layanan bongkar muat.

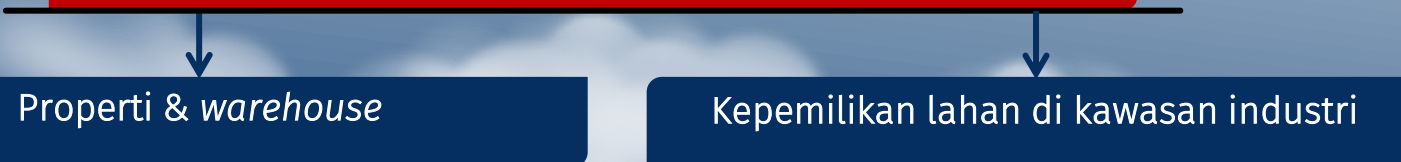


Struktur Perseroan

OPERASIONAL LOGISTIK



PENGEMBANGAN & INFRASTRUKTUR



Struktur ini memisahkan operasional dan pengembangan usaha secara jelas

Kapasitas Armada



Pelita Logistik
Forward Thinking Logistic



Armada Perseroan (per Desember 2025)

23

Tugboats
(+2 saat ini dibangun)
2000 – 2400 Hp

16

Barges
(+2 saat ini dibangun)
330 Ft

3

Floating
Cranes

1

Floating
Loading Facility

5

Mother Vessels
2 Supramax
3 Handysize

Menjalankan kegiatan pengangkutan dan *transshipment* secara terintegrasi

Pengembangan Bisnis (2025)

Tahun 2025, Perseroan memperkuat dukungan terhadap bisnis inti melalui pengembangan aset dan struktur usaha.

Langkah yang dilakukan:

- 1 Akuisisi *warehouse* (Pelita Satu Properti)
- 2 Pembentukan anak usaha, pembelian lahan di kawasan industri
- 3 Peremajaan armada

Tujuan:

- 1 Meningkatkan efisiensi
- 2 Memperkuat integrasi logistik

Pengembangan ini bersifat penunjang, tidak merubah usaha utama



Tahun 2025:

| | |
|-------------------------------------|---------------------------------|
| Pendapatan | US\$57,10 juta |
| Laba bersih | US\$0,29 juta |
| Total asset | US\$172,75 juta |
| Arus kas operasi | US\$14,38 juta (positif) |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas | 6% |
| Rasio Lancar | 717% |

Penurunan laba (YOY) dipengaruhi penurunan pendapatan dan margin.

Deviden

| Tahun | Total Pembayaran Dividen (dalam miliar Rp) | Rasio Pembayaran (%) | Tahun Buku | Dividen/Saham |
|---------|--|----------------------|--------------|---------------|
| 2025 | 42 | 17 | 2024 | 8 |
| 2024 | 147 | 95 | Interim-2024 | 28 |
| 2024 | 251 | 40 | 2023 | 48 |
| 2023 | 261 | 41 | 2022 | 50 |
| 2022 | 147 | 44 | 2021 | 28 |
| 2021 | 43,3 | 35 | 2020 | 8 |
| 2020 | 27,1 | 14 | 2019 | 5 |
| 2019+18 | 60,4 | 13 & 19 | 2018 | 7 |
| 2017 | 25,2 | 13 | 2018 | 5 |

Perseroan tetap membagikan dividen secara konsisten kepada pemegang saham. Meskipun laba mengalami penurunan di tahun 2025.

Pembayaran Deviden tetap mempertimbangkan kondisi keuangan dan keberlanjutan usaha

Kinerja Operasional

Total Volume 2025

13,9 Juta Ton (mengangkut sekitar 2% dari total produksi nasional, 790 juta ton)

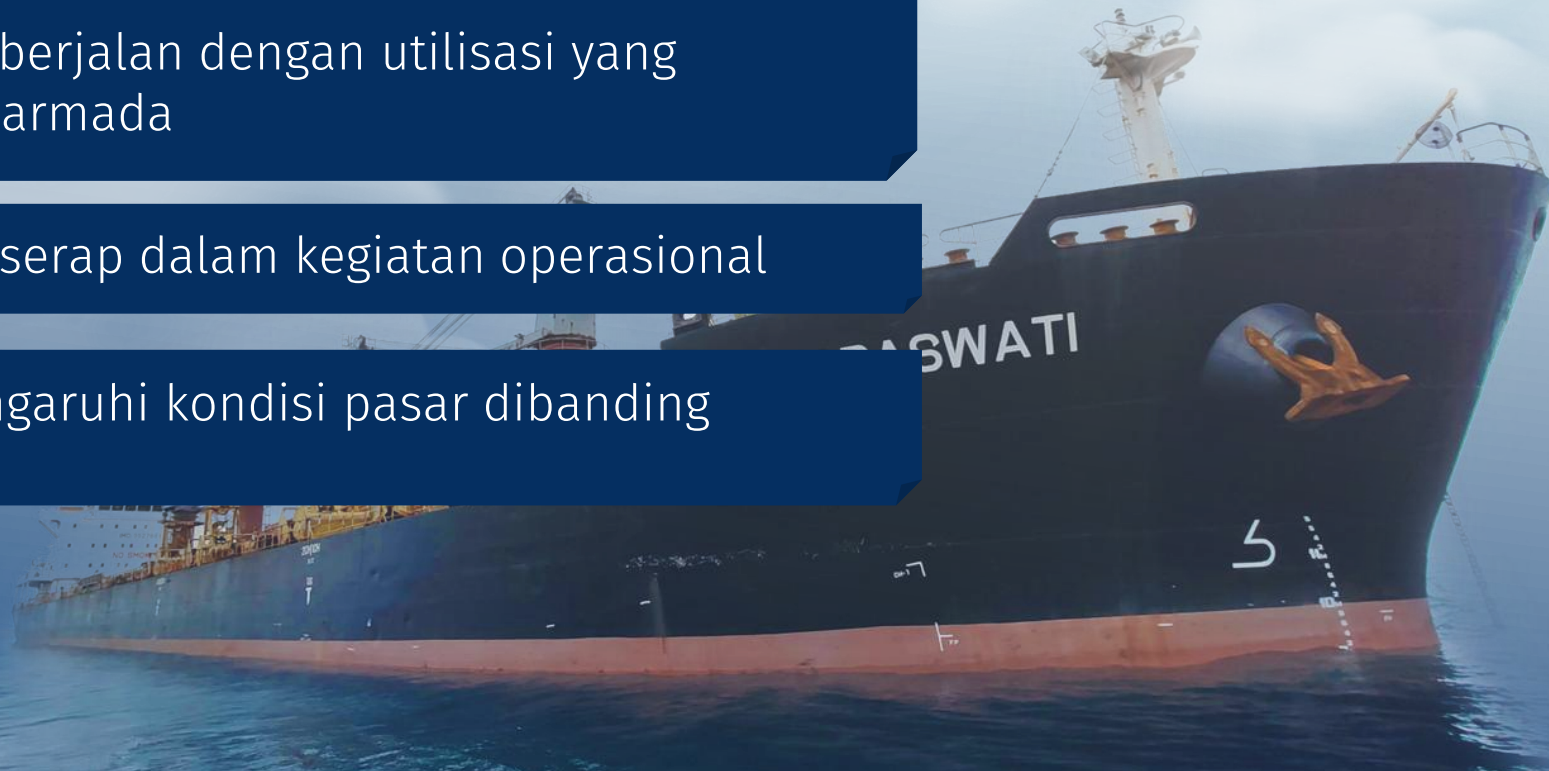
Utilisasi Kapal

- **Tug & Barge** : $\pm 88\%$
- **Floating Crane** : $\pm 78\%$
- **Mother Vessel** : $\pm 90\%$

1 Aktivitas operasional tetap berjalan dengan utilisasi yang terjaga, didukung kesiapan armada

2 Kapasitas armada tetap terserap dalam kegiatan operasional

3 Tekanan kinerja lebih dipengaruhi kondisi pasar dibanding aktivitas operasional



Pengendalian Biaya & Liquiditas

Penyesuaian dilakukan melalui:

1. Optimalisasi rute dan utilisasi
2. Pengelolaan arus kas secara disiplin
3. Penyesuaian kontrak
4. Pengelolaan konsumsi bahan bakar



Hasil: arus kas operasional tetap positif (US\$14,38 juta)

Aksi Modal & Portofolio

Langkah yang dilakukan:

1 Optimalisasi portofolio armada

2 Pengelolaan aset tetap

3 Belanja modal terukur

4 Pembaruan armada

Capex: Sekitar US\$9 juta

Fokus: keseimbangan ekspansi dan ketahanan keuangan



Tantangan & Ketidakpastian

Perseroan menghadapi:

1 Tekanan pendapatan dan margin

2 Kondisi pasar yang kompetitif

3 Volatilitas biaya

4 Fluktuasi volume pengangkutan dari pelanggan (menyesuaikan RKAB)



Perseroan merespons melalui:



Optimalisasi penggunaan armada **2**



Penguatan arus kas **4**

1 Pengelolaan kontrak dan pelanggan



3 Pengendalian biaya



5 Pengelolaan tarif dan volume



Serta pengembangan aset pendukung logistik
Fokus: stabilitas operasional



ESG & Keberlanjutan

Pendekatan keberlanjutan melalui operasional:

1 Efisiensi energi

2 Pengelolaan dampak lingkungan

3 Keselamatan kerja

4 Tata kelola

Fokus pada praktik yang bertanggung jawab.



Target & Prospek 2026

Arah 2026:

- 1 Menjaga utilisasi dan tingkat idle rendah
- 2 Mempertahankan arus kas positif
- 3 Pengendalian biaya

Tambahan:

- 1 Belanja modal selektif
- 2 Penguatan struktur operasional

Fokus pada kinerja yang terukur



Perseroan akan terus menjalankan usaha dengan pendekatan disiplin.

Fokus:

- 1 Keberlangsungan operasional
- 2 Pengendalian biaya
- 3 Stabilitas arus kas

Pengembangan dilakukan secara selektif sesuai kondisi pasar.

